

PT Adindo Foresta Indonesia Tbk

Laporan Keuangan
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2023 dan 2022/

*Financial Statements
for the years ended
December 31, 2023 and 2022*

beserta Laporan Auditor Independen/
with Independent Auditor's Report thereon

**Daftar Isi/
Table of Contents**

	Halaman/ Page
Pernyataan Direksi/ <i>Directors' Statement</i>	
Laporan Auditor Independen/ <i>Independent Auditor's Report</i>	
Laporan keuangan/ <i>Financial statements</i>	
Laporan posisi keuangan/ <i>Statements of financial position</i>	1 - 2
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain/ <i>Statements of profit or loss and other comprehensive income</i>	3
Laporan perubahan ekuitas/ <i>Statements of changes in equity</i>	4
Laporan arus kas/ <i>Statements of cash flows</i>	5
Catatan atas laporan keuangan/ <i>Notes to financial statements</i>	6 - 36



PT. ADINDO FORESTA INDONESIA Tbk.

PT ADINDO FORESTA INDONESIA Tbk

PT ADINDO FORESTA INDONESIA Tbk

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE FINANCIAL
STATEMENTS AS AT 31 DECEMBER 2023**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini/*We, the undersigned* :

- | | |
|--|---|
| 1. Nama/ <i>Name</i> | : Darwin |
| Alamat kantor/ <i>Office address</i> | : Menara Batavia Lt 11, Suite 11-01
Jl. KH Mas Mansyur Kav. 126, Jakarta Pusat |
| No. Kartu identitas/ <i>Identity card number</i> | : 3173022607840009 |
| Nomor telepon/ <i>Phone number</i> | : 021- 57851930 |
| Jabatan/ <i>Title</i> | : Direktur Utama/ <i>President Director</i> |
| 2. Nama/ <i>Name</i> | : Ing Ing |
| Alamat kantor/ <i>Office address</i> | : Menara Batavia Lt 11, Suite 11-01
Jl. KH Mas Mansyur Kav. 126, Jakarta Pusat |
| No. Kartu identitas/ <i>Identity card number</i> | : 3171026901810005 |
| Nomor telepon/ <i>Phone number</i> | : 021- 57851930 |
| Jabatan/ <i>Title</i> | : Direktur/ <i>Director</i> |

menyatakan bahwa :

declare that :

- | | |
|--|--|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023; | 1. <i>Responsible for the preparation and presentation of the Company's financial statements for the year ended 31 December 2023;</i> |
| 2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting standards</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | 3. a. <i>All information in the financial statements of the Company have been disclosed in a complete and truthful manner;</i>
b. <i>The Company's financial statements do not contain any incorrect material information or fact, nor do they omit material information or fact;</i> |
| 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan. | 4. <i>Responsible for the Company's internal control systems.</i> |


Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus this statement is made truthfully

Jakarta, 26 Marct/ *March* 2024


Darwin
Direktur Utama/ *President Director*




Ing Ing
Direktur/ *Director*



PKF
Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan

REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS
DECREE OF THE FINANCE MINISTER OF THE REPUBLIC OF INDONESIA NO. 855/KM.1/2017

UOB Plaza 42nd & 30th Floor
Jl. MH. Thamrin Lot 8-10
Central Jakarta 10230 Indonesia

+62 21 29932121 (Hunting)
+62 21 3144003
jkt-office@pkfhadiwinata.com
www.pkfhadiwinata.com

No. : 00512/2.1133/AU.1/05/1655-2/1/III/2024

Laporan Auditor Independen

Komisaris, Direksi
dan Pemegang Saham
PT Adindo Foresta Indonesia Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Adindo Foresta Indonesia Tbk ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Independent Auditor's Report

*Board of Commissioners, Directors
and Shareholders*
PT Adindo Foresta Indonesia Tbk

Opinion

We have audited the accompanying financial statements of PT Adindo Foresta Indonesia Tbk ("the Company"), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2023, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as of December 31, 2023, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.



PKF
Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal Audit Utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut:

Piutang Usaha

Lihat Catatan 2f, 4 – Informasi kebijakan akuntansi material piutang usaha.

Prosedur audit yang kami lakukan antara lain:

- Kami mengirimkan konfirmasi atas piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2023;
- Kami melakukan pemeriksaan atas rincian yang dikonfirmasi dengan nilai piutang usaha menurut catatan akuntansi; dan
- Kami melakukan pengujian kejadian setelah tanggal neraca.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significant in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, we do not provide a separate opinion on these matters.

The Key Audit Matters identified in our audit are outlined as follows:

Account Receivable

See Notes 2f, 4 – Material accounting policy information for accounts receivable.

The audit procedures that we carry out include:

- *We sent confirmation letter on account receivable as of December 31, 2023;*
- *We checked the details confirmed with current account receivable balance in accordance with accounting records; and*
- *We did subsequent events test.*

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the financial statements and our auditors' report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.



PKF

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

In connection with our audit of the financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.



PKF

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tanggung jawab kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan mempengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect material misstatements when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decision of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit in accordance with Standard on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*



PKF

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or condition that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.



PKF

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan tahun kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current year and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

Bandana, S.E., Ak., CA., CPA., Asean CPA
Registrasi Akuntan Publik / *Public Accountant Registration* No. AP.1655



26 Maret 2024 / *March 26, 2024*

PT Adindo Foresta Indonesia Tbk
Laporan posisi keuangan
Per 31 Desember 2023 dan 2022

PT Adindo Foresta Indonesia Tbk
Statements of financial position
As of December 31, 2023 and 2022

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Note	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	
Aset				Assets
Aset lancar				Current assets
Kas dan setara kas	2b, 2d, 3	5.231.396.205	5.232.924.416	Cash and cash equivalents
Piutang usaha Pihak ketiga	2b, 2f, 4	1.493.180.000	1.438.380.000	Trade receivables Third party
Jumlah aset lancar		6.724.576.205	6.671.304.416	Total current assets
Aset tidak lancar				Non-current asset
Aset tetap	2g, 5	5.796.525	7.846.525	Fixed assets
Jumlah aset tidak lancar		5.796.525	7.846.525	Total non current asset
Jumlah aset		6.730.372.730	6.679.150.941	Total assets

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements.

PT Adindo Foresta Indonesia Tbk
Laporan posisi keuangan (lanjutan)
Per 31 Desember 2023 dan 2022

PT Adindo Foresta Indonesia Tbk
Statements of financial position (continued)
As of December 31, 2023 and 2022

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Note	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	
Liabilitas dan ekuitas				Liabilities and equity
Liabilitas jangka pendek				Short-term liabilities
Utang lain-lain				Other payables
Pihak ketiga	2b, 7	81.377.163	70.664.243	Third parties
Utang pajak	2m, 6a	3.685.875	3.542.791	Taxes payable
Jumlah liabilitas jangka pendek		85.063.038	74.207.034	Total short-term liabilities
Ekuitas				Equity
Modal saham				Share capital
Modal dasar 115.000.000 saham seri A dan 2.875.000.000 lembar saham seri B dengan nilai nominal masing-masing sebesar Rp 500 dan Rp 60 per lembar saham.				Authorized capital of 115,000,000 series A shares and 2,875,000,000 series B shares with a nominal value of Rp 500 and Rp 60 per share, respectively.
Modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar 115.000.000 saham seri A dan 630.543.638 saham seri B.	8	95.332.618.280	95.332.618.280	Capital issued and fully paid of 115,000,000 series A shares and 630,543,638 series B shares.
Tambahan modal disetor - agio saham	2i	(3.082.137.950)	(3.082.137.950)	Additional paid-in capital - stock premium
Selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali	2n	1.672.000.000	1.672.000.000	Difference in transaction value with under common control entities
Saldo laba (rugi)		(87.277.170.638)	(87.317.536.423)	Retained earnings (deficit)
Jumlah ekuitas		6.645.309.692	6.604.943.907	Total equity
Jumlah liabilitas dan ekuitas		6.730.372.730	6.679.150.941	Total liabilities and equity

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini secara keseluruhan. The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements.

PT Adindo Foresta Indonesia Tbk
Laporan laba rugi dan penghasilan
komprensif lain
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2023 dan 2022

PT Adindo Foresta Indonesia Tbk
Statements of profit or loss and
other comprehensive income
 For the years ended
 December 31, 2023 and 2022

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Note	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	
Pendapatan	2k, 9	288.000.000	288.000.000	Revenue
Beban pokok pendapatan	2k, 10	-	-	Cost of revenue
Laba kotor		288.000.000	288.000.000	Gross profit
Beban umum dan administrasi	2k, 11	(381.324.207)	(606.473.595)	General and administrative expenses
Pendapatan lain-lain	12	134.156.992	133.441.497	Other income
Beban lain-lain		(467.000)	(908.380)	Other expenses
Laba (rugi) usaha		40.365.785	(185.940.478)	Operating profit (loss)
Beban keuangan		-	-	Finance expenses
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan		40.365.785	(185.940.478)	Profit (loss) before income tax
Penghasilan (beban) pajak				Tax income (expense)
Pajak final	2m	-	-	Final tax
Jumlah penghasilan (beban) pajak		-	-	Total tax income (expense)
Laba (rugi) tahun berjalan		40.365.785	(185.940.478)	Profit (loss) for the year
Penghasilan komprehensif lain		-	-	Other comprehensive income
Jumlah penghasilan komprehensif lain		-	-	Total other comprehensive income
Jumlah laba (rugi) komprehensif lain tahun berjalan		40.365.785	(185.940.478)	Total comprehensive profit (loss) for the year
Laba (rugi) per saham	2p, 17	0,05	(0,25)	Profit (loss) per share

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements.

PT Adindo Foresta Indonesia Tbk
Laporan perubahan ekuitas
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2023 dan 2022

PT Adindo Foresta Indonesia Tbk
Statements of changes in equity
 For the years ended
 December 31, 2023 and 2022

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Capital issued and fully paid</i>	Tambahan modal disetor - agio saham/ <i>Additional paid-in capital - stock premium</i>	Selisih nilai transaksi restrukturisasi bersih entitas sepengendali/ <i>Difference in net restructuring transaction value of under common control entities</i>	Saldo laba (rugi)/ <i>Retained earnings (deficit)</i>	Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	
Saldo per 1 Januari 2022	95.332.618.280	(3.082.137.950)	1.672.000.000	(87.131.595.945)	6.790.884.385	<i>Balance as of January 1, 2022</i>
Rugi komprehensif tahun berjalan	-	-	-	(185.940.478)	(185.940.478)	<i>Comprehensive loss for the year</i>
Saldo per 31 Desember 2022	95.332.618.280	(3.082.137.950)	1.672.000.000	(87.317.536.423)	6.604.943.907	<i>Balance as of December 31, 2022</i>
Laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	40.365.785	40.365.785	<i>Comprehensive profit for the year</i>
Saldo per 31 Desember 2023	95.332.618.280	(3.082.137.950)	1.672.000.000	(87.277.170.638)	6.645.309.692	<i>Balance as of December 31, 2023</i>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements.

PT Adindo Foresta Indonesia Tbk
Laporan arus kas
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2023 dan 2022

PT Adindo Foresta Indonesia Tbk
Statements of cash flows
 For the years ended
 December 31, 2023 and 2022

	(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) <i>(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)</i>		
	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	
Arus kas dari aktivitas operasi:			Cash flows from operating activities:
Penerimaan kas dari pelanggan	233.200.000	235.500.000	<i>Cash receipt from customers</i>
Pembayaran kas kepada pemasok	(368.561.287)	(591.769.703)	<i>Cash payment to suppliers</i>
Penerimaan lain-lain	134.156.992	78.441.497	<i>Other receipt</i>
Pembayaran pajak	143.084	606.218	<i>Tax payment</i>
Pembayaran lain-lain	(467.000)	(908.380)	<i>Other payment</i>
Kas bersih digunakan untuk aktivitas operasi	(1.528.211)	(278.130.368)	<i>Net cash used in operating activities</i>
Arus kas dari aktivitas investasi:			Cash flows from investing activities:
Penambahan aset tetap	-	-	<i>Addition of fixed assets</i>
Hasil penjualan aset tetap	-	55.000.000	<i>Sale of fixed assets</i>
Kas bersih diperoleh dari aktivitas investasi	-	55.000.000	<i>Net cash provided from investing activities</i>
Penurunan bersih kas dan setara kas	(1.528.211)	(223.130.368)	<i>Net decrease in cash and cash equivalents</i>
Kas dan setara kas pada awal tahun	5.232.924.416	5.456.054.784	<i>Cash and cash equivalents at beginning of year</i>
Saldo kas dan setara kas pada akhir tahun	5.231.396.205	5.232.924.416	Cash and cash equivalents at end of year

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini secara keseluruhan. *The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements.*

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. Umum

1. General

a. Pendirian Perusahaan

a. The Company's Establishment

PT Adindo Foresta Indonesia Tbk (Perusahaan) didirikan pada tanggal 17 Maret 1990 berdasarkan Akta Notaris DR. Haji Erwal Gwang, S.H., No. 19 yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-3956.HT.01.01.Th.90 tanggal 7 Juli 1990, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 75, Tambahan No. 3415 tanggal 18 September 1990. Anggaran Dasar Perusahaan telah diubah sesuai dengan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas melalui Akta Notaris Linda Herawati, S.H., No. 114 tanggal 29 Mei 2008. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-72837.AH.01.02.Tahun 2008, tanggal 13 Oktober 2008.

PT Adindo Foresta Indonesia Tbk (the Company) was established on March 17, 1990 based on Notarial Deed of DR. Haji Erwal Gwang, S.H., No. 19 which has been ratified by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decree No. C2-3956.HT.01.01.Th.90 dated July 7, 1990, and has been announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 75, Supplement No. 3415 dated September 18, 1990. The Articles of Association of the Company have been amended in accordance with the Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies through the Notarial Deed of Linda Herawati, S.H., No. 114 dated May 29, 2008. The deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-72837.AH.01.02.Year 2008, dated October 13, 2008.

Perubahan terakhir Anggaran Dasar Perusahaan berdasarkan Akta Notaris Mina Ng, S.H., M.Kn., No. 2 tanggal 2 Juli 2019, tentang perubahan maksud dan tujuan di Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan.

The latest amendment to the Company's Articles of Association was based on Notarial Deed of Mina Ng, S.H., M.Kn., No. 2 dated July 2, 2019, regarding the change of objective and purpose in Article 3 of the Company's Articles of Association.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan ialah jasa penunjang kehutanan lainnya.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the purpose and objective of the Company are other forestry support services.

Perusahaan beralamat di Menara Batavia lantai 11, suite 11 - 01, Jl. KH Mas Mansyur, Kavling 126, Jakarta.

The Company's address is at Menara Batavia 11th floor, suites 11 - 01, Jl. KH Mas Mansyur, Lot 126, Jakarta.

Jumlah karyawan tetap Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah 1 orang.

The number of permanent employees of the Company as of December 31, 2023 and 2022 is 1 employee, respectively.

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. Umum (lanjutan)

1. General (continued)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

b. Public Offering of the Company's Securities

Pada tanggal 6 Januari 2000, Perusahaan memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif atas Pernyataan Pendaftaran Emisi Saham No. S-22/PM/2000 dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) untuk melakukan Penawaran Umum Perdana kepada masyarakat sejumlah 56.000.000 lembar saham dengan nominal Rp 500 setiap lembar sahamnya dengan harga penawaran yang sama. Perusahaan telah mencatat seluruh sahamnya di Bursa Efek Jakarta pada tanggal 2 Februari 2000.

On January 6, 2000, the Company obtained the Notice of Effective Stock Issue Registration No. S-22/PM/2000 from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM) to conduct an Initial Public Offering to the public consisting of 56,000,000 shares with nominal value of Rp 500 per share at the same offering price. The Company has listed all of its shares on the Jakarta Stock Exchange on February 2, 2000.

Pada tanggal 23 Oktober 2002, Bursa Efek Jakarta melakukan penghentian sementara (“suspend”) atas transaksi perdagangan saham Perusahaan.

On October 23, 2002, Jakarta Stock Exchange temporarily suspended the Company's stock trading transactions.

Pada tanggal 3 Februari 2004, berdasarkan surat No. S-0010/BEJ-PSR/02-2004, PT Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia) memutuskan untuk menghapuskan pencatatan saham (“delisting”) Perusahaan yang berlaku efektif sejak tanggal 11 Maret 2004.

On February 3, 2004, based on letter No. S-0010/BEJ-PSR/02-2004, Jakarta Stock Exchange (now Indonesia Stock Exchange) decided to delist the Company's shares (“delisting”) effective on March 11, 2004.

c. Susunan Anak Perusahaan

c. Subsidiary Composition

31 Desember 2023 dan/and 2022	Domisili/ Domicile	Kegiatan Usaha/ Business Activities	Tahun		
			Operasional Komersial/ Year of Commercial Operation	Persentase Kepemilikan/ Ownership Percentage	Jumlah Aset/ Total Assets
PT Adindo Pulp & Paper Mills (Belum aktif beroperasi)/ (Not yet actively operating)	Jakarta	Industri bubur kayu dan kertas/ Pulp and paper industry	-	100%	Nihil/ Nil

Perusahaan belum melakukan setoran modal terhadap PT Adindo Pulp & Paper Mills dan PT Adindo Pulp & Paper Mills belum memperoleh pengesahan dari Kementerian Hukum dan HAM sehingga laporan Perusahaan tidak dikonsolidasi.

The Company has not yet made a capital contribution to PT Adindo Pulp & Paper Mills and PT Adindo Pulp & Paper Mills has not yet received approval from the Ministry of Law and Human Rights, therefore the Company's report is not consolidated.

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. Umum (lanjutan)

1. General (continued)

d. Pengurus Perusahaan

d. The Company's Management

Berdasarkan Akta Notaris Ny. Bertha Suriati Ihalauw Halim, S.H., No. 01, tanggal 03 September 2019, dan telah diterima perubahan datanya oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-AH.01.03-0335484, susunan Komisaris dan Direksi Perusahaan per 31 Desember 2023 dan 2022 sebagai berikut:

Based on Notarial Deed, of Mrs. Bertha Suriati Ihalauw Halim, S.H., No. 01, dated September 3, 2019, which amendment to the data has been received by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Number AHU-AH.01.03-0335484, the composition of the Company's Commissioners and Directors as of December 31, 2023 and 2022 is as follows:

2023 dan/and 2022		
Komisaris		Commissioners
Komisaris Utama	Cenny Liong	President Commissioner
Komisaris merangkap		Commissioner concurrently
Komisaris Independen	Yuli Aristianto	Independent Commissioner
Direksi		Directors
Direktur Utama	Darwin	President Director
Direktur	Ing Ing	Director

e. Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

e. Management's responsibility for the financial statements

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan yang diselesaikan pada tanggal 26 Maret 2024.

The Company's management is responsible for the preparation of the financial statements which were completed on March 26, 2024.

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. Informasi kebijakan akuntansi material

2. Material accounting policy information

a. Dasar penyajian laporan keuangan

a. Basis for presentation of financial statements

Laporan keuangan telah disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan peraturan dan pedoman yang ditetapkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) No. VIII. G.7 lampiran Surat Keputusan No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang “Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik”.

The financial statements have been presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and the regulations and guidelines stipulated by the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) No. VIII. G.7 attachment of Decree No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 concerning “Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Companies”.

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep biaya historis, kecuali untuk persediaan yang dinilai berdasarkan nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai yang dapat direalisasi bersih.

The financial statements have been prepared based on the historical cost concept, except for inventories which are valued at the lower of cost or net realizable value.

Laporan arus kas menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan bank yang dikelompokkan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan dan disajikan dengan metode langsung.

The statement of cash flows presents cash receipts and payments from banks which are grouped into operating, investing and financing activities and is presented using the direct method.

Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”)

Changes in Statements of Financial Accounting Standards (“SFAS”) and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards (“IFAS”)

Penerapan dari perubahan standar akuntansi dan interpretasi atas standar akuntansi berikut, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2023 dan relevan bagi Perusahaan namun tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan periode berjalan adalah sebagai berikut:

The adoption of the changes in accounting standard and interpretation to the following accounting standards, which are effective as of January 1, 2023 and relevant to the Company but did not cause significant changes to the Company's accounting policies and did not have a material impact on the amounts reported in the current period's financial statements, are as follows:

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. Informasi kebijakan akuntansi material (lanjutan)

2. Material accounting policy information (continued)

a. Dasar penyajian laporan keuangan (lanjutan)

a. Basis for presentation of financial statements (continued)

- Amandemen PSAK 1, “Penyajian Laporan Keuangan - Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang”;
- Amandemen PSAK No. 1, “Penyajian Laporan Keuangan – Pengungkapan Kebijakan Akuntansi”;
- Amandemen PSAK No. 16, “Aset Tetap - Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan”;
- Amandemen PSAK No. 25, “Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan - Definisi Estimasi Akuntansi”;
- Amandemen PSAK No. 46, “Pajak Penghasilan - Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal”;
- Revisi PSAK No. 107, “Akuntansi Ijarah”.

- *Amendment to SFAS 1, “Presentation of Financial Statements - Classification of Liabilities as Current or Non-Current”;*
- *Amendment to SFAS No. 1, “Presentation of Financial Statements - Disclosure of Accounting Policies”;*
- *Amendment to SFAS No. 16, “Property, Plant and Equipment - Proceeds before Intended Use”;*
- *Amendment to SFAS No. 25, “Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors - Definition of Accounting Estimates”;*
- *Amendment to SFAS No. 46, “Income Taxes - Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction”;*
- *Revision to SFAS No. 107, “Ijarah Accounting”.*

Standar baru, revisi dan interpretasi yang telah diterbitkan dan relevan bagi Perusahaan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024 adalah sebagai berikut:

New standards, amendments and interpretations issued and relevant for the Company but not yet effective for the financial year beginning on January 1, 2024 are as follows:

- PSAK No. 74, “Kontrak Asuransi”;
- Amandemen PSAK No. 1, “Penyajian Laporan Keuangan - Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan”;
- Amandemen PSAK No. 73, “Sewa - Liabilitas Sewa dalam Jual dan Sewa-Balik”;
- Amandemen PSAK No. 74, “Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK No. 74 dan PSAK No. 71 – Informasi Komparatif”;
- Revisi PSAK No. 101, “Penyajian Laporan Keuangan Syariah”;
- Revisi PSAK No. 109, “Akuntansi Zakat, Infak, dan Sedekah”.

- *SFAS No. 74, “Insurance Contracts”;*
- *Amendment to SFAS No. 1, “Presentation of Financial Statements - Non-Current Liabilities with Covenants”;*
- *Amendment to SFAS No. 73, “Leases - Lease Liability in a Sale and Leaseback”;*
- *Amendment to SFAS No. 74, “Insurance Contracts regarding Initial Application of SFAS No. 74 and SFAS No. 71 - Comparative Information”;*
- *Revision to SFAS No. 101, “Presentation of Sharia Financial Statements”;*
- *Revision to SFAS No. 109, “Zakat, Infaq and Alms Accounting”.*

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. Informasi kebijakan akuntansi material (lanjutan)

a. Dasar penyajian laporan keuangan (lanjutan)

Pada saat penerbitan laporan keuangan, Perusahaan masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar dan interpretasi baru dan amandemen standar tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan Perusahaan.

b. Instrumen keuangan

Perusahaan telah menerapkan secara prospektif PSAK No. 71 tentang "Instrumen Keuangan" dan PSAK No. 68 tentang "Pengukuran nilai wajar" yang menggantikan PSAK No. 55 (Revisi 2014) tentang "Instrumen Keuangan : pengukuran dan pengukuran" dan PSAK No. 60 tentang "Instrumen Keuangan : Pengungkapan".

1. Aset keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori, sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, atau aset keuangan tersedia untuk dijual. Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal, dan jika diperbolehkan dan diperlukan, mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap tanggal pelaporan. Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah, dalam hal investasi yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (perdagangan yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

2. Material accounting policy information (continued)

a. Basis for presentation of financial statements (continued)

At the time of issuance of the financial statements, the Company is still evaluating the impact that may arise from the adoption of new standards and interpretations and amendments to these standards and their effect on the Company's financial statements.

b. Financial instruments

The Company has prospectively applied SFAS No. 71 concerning "Financial Instruments" and SFAS No. 68 concerning "Fair value measurement" which replace SFAS No. 55 (Revised 2014) regarding "Financial Instruments: recognition and measurement" and SFAS No. 60 concerning "Financial Instruments: Disclosure".

1. Financial assets

Initial recognition

Financial assets are classified into four categories, as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, or available-for-sale financial assets. The Company determines the classification of these financial assets at initial recognition, and if permitted and necessary, re-evaluates the classification of these assets at each reporting date. Financial assets are initially recognized at fair value plus, in the case of investments not measured at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Company commits to purchase or sell the assets.

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. Informasi kebijakan akuntansi material (lanjutan)

b. Instrumen keuangan (lanjutan)

1. Aset keuangan (lanjutan)

Pengakuan awal (lanjutan)

Aset keuangan Perusahaan meliputi kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk aset keuangan untuk diperdagangkan dan aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif pada saat pinjaman dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, maupun melalui proses amortisasi.

Kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain termasuk dalam kategori ini.

2. Material accounting policy information (continued)

b. Financial instruments (continued)

1. Financial assets (continued)

Initial recognition (continued)

The Company's financial assets include cash and cash equivalents, trade receivables, and other receivables.

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- Financial assets measured at fair value through profit or loss

Financial assets measured at fair value through profit or loss include financial assets held for trading and financial assets designated upon initial recognition measured at fair value through profit or loss.

As of December 31, 2023 and 2022, the Company does not have financial assets measured at fair value through profit or loss.

- Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method. Gains and losses are recognized in the statements of comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

The Company's cash and cash equivalents, trade receivables, and other receivables are included in this category.

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. Informasi kebijakan akuntansi material (lanjutan) **2. Material accounting policy information (continued)**

b. Instrumen keuangan (lanjutan)

b. Financial instruments (continued)

1. Aset keuangan (lanjutan)

1. Financial assets (continued)

Pengukuran setelah pengakuan awal (lanjutan)

Subsequent measurement (continued)

- Investasi dimiliki hingga jatuh tempo

- *Held-to-maturity (HTM) investments*

Aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo jika Perusahaan memiliki maksud dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Setelah pengukuran awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities are classified as HTM investments when the Company has the positive intention and ability to hold them to maturity. After initial measurement, HTM investments are measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Metode ini menggunakan suku bunga efektif untuk mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa mendatang selama perkiraan umur dari aset keuangan ke nilai tercatat bersih dari aset keuangan. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif pada saat investasi tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, maupun melalui proses amortisasi.

This method uses an effective interest rate that exactly discounts estimated future cash receipts through the expected life of the financial asset to the net carrying amount of the financial asset. Gains and losses are recognized in the statements of comprehensive income when the investments are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

Perusahaan tidak memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

The Company does not have any financial assets which are recorded as held-to-maturity investments as of December 31, 2023 and 2022.

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. Informasi kebijakan akuntansi material (lanjutan) **2. Material accounting policy information (continued)**

b. Instrumen keuangan (lanjutan) **b. Financial instruments (continued)**

1. Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal (lanjutan)

- Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam tiga kategori sebelumnya. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui dalam ekuitas sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus direklasifikasi ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Perusahaan tidak memiliki investasi yang diklasifikasi sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

2. Liabilitas keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan dapat dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman dan utang, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

1. Financial assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

- *Available for sale financial assets*

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or not classified in any of the three preceding categories. After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in stockholders' equity until the investment is derecognized.

At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in stockholders' equity shall be reclassified to profit or loss as a reclassification adjustment.

The Company does not have investments classified as available-for-sale financial assets as of December 31, 2023 and 2022.

2. Financial liabilities

Initial recognition

Financial liabilities are classified as financial liabilities measured at fair value through profit or loss, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. Informasi kebijakan akuntansi material (lanjutan) **2. Material accounting policy information (continued)**

b. Instrumen keuangan (lanjutan)

b. Financial instruments (continued)

2. Liabilitas keuangan (lanjutan)

2. Financial liabilities (continued)

Pengakuan awal (lanjutan)

Initial recognition (continued)

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, include directly attributable transaction costs.

Liabilitas keuangan Perusahaan termasuk utang lain-lain.

The Company's financial liabilities include other payables.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Subsequent measurement

Pengukuran liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

The measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

- *Financial liabilities measured at fair value through profit or loss*

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Financial liabilities measured at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition measured at fair value through profit or loss.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Liabilitas derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the short term. Derivative liabilities are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the statement of comprehensive income.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

As of December 31, 2023 and 2022, the Company has no financial liabilities at fair value through profit or loss.

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) *(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

2. Informasi kebijakan akuntansi material (lanjutan)

2. Material accounting policy information (continued)

b. Instrumen keuangan (lanjutan)

b. Financial instruments (continued)

2. Liabilitas keuangan (lanjutan)

2. Financial liabilities (continued)

Pengukuran setelah pengakuan awal (lanjutan)

Subsequent measurement (continued)

• Utang dan pinjaman

• *Loans and borrowings*

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

After initial recognition, loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok.

Amortized cost is calculated using the effective interest method less any allowance for impairment and principal payments or reductions.

Perhitungan tersebut memperhitungkan premium atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya maupun melalui proses amortisasi.

Gains and losses are recognized in the statements of comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

Utang lain-lain termasuk dalam kategori ini.

Other payables are included in this category.

c. Saling hapus dari instrumen keuangan

c. Offsetting financial instruments

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statements of financial position if, and only if, there is an enforceable legal rights to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. Informasi kebijakan akuntansi material (lanjutan)

2. Material accounting policy information (continued)

d. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

d. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and all unrestricted investment with maturities of three months or less from the date of placement.

e. Transaksi dengan pihak berelasi

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan menerapkan PSAK 7: "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi". PSAK revisi ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan dan juga diterapkan terhadap laporan keuangan secara individual. Tidak terdapat dampak signifikan dari penerapan PSAK yang direvisi tersebut terhadap laporan keuangan.

e. Transactions with related parties

Effective January 1, 2011, the Company adopted SFAS 7: "Related Party Disclosures". This revised SFAS requires disclosure of related party relationships, transactions and balances, including commitments, in the financial statements and is also applied to individual financial statements. There is no significant impact from the adoption of the revised SFAS on the financial statements.

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan jika:

A party is considered related to the Company if:

- a. Secara langsung atau tidak langsung melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak:
 - (i) mengendalikan atau dikendalikan oleh, atau berada dibawah pengendalian bersama dengan Perusahaan, (ii) memiliki kepentingan dalam Perusahaan yang memberikan pengaruh signifikan atas Perusahaan, atau (iii) memiliki pengendalian bersama atas Perusahaan;
- b. Suatu pihak yang berelasi dengan Perusahaan;
- c. Suatu pihak adalah ventura bersama dimana Perusahaan sebagai ventura;
- d. Suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Perusahaan;
- e. Suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dengan individu yang diuraikan dalam butir (a) atau (d);

- a. Directly or indirectly through one or more intermediaries, a party:
 - (i) controls or is controlled by, or is under common control with the Company, (ii) has an interest in the Company that exerts significant influence over the Company, or (iii) has joint control over the Company;
- b. A party related to the Company;
- c. A party is a joint venture of which the Company is a venturer;
- d. A party is a member of the Company's key management personnel;
- e. A party is a close family member of the individual described in (a) or (d);

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) *(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

2. Informasi kebijakan akuntansi material (lanjutan) **2. Material accounting policy information (continued)**

e. Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan jika: (lanjutan)

f. Suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi secara signifikan oleh atau ketika hak suara signifikan pada beberapa entitas, secara langsung maupun tidak langsung, dan individu seperti diuraikan dalam butir (d) atau (e); atau

g. Suatu pihak menyelenggarakan suatu program imbalan kerja untuk imbalan kerja dari Perusahaan atau entitas lain yang terkait dengan Perusahaan.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan Perusahaan.

f. Piutang usaha

Piutang usaha disajikan dalam jumlah neto. Penyisihan kerugian penurunan nilai dibentuk berdasarkan hasil penelaahan atas keadaan piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun.

g. Aset tetap

Berdasarkan PSAK No. 16, suatu entitas harus memilih model biaya (*cost model*) atau model revaluasi (*revaluation model*) sebagai kebijakan akuntansi pengukuran atas aset tetap. Perusahaan telah memilih untuk menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya. Penerapan PSAK revisi ini tidak menimbulkan dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan Perusahaan.

e. Transactions with related parties (continued)

A party is considered related to the Company if: (continued)

f. A party is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by or when voting rights are significant in several entities, directly or indirectly, and individuals as described in (d) or (e); or

g. A party maintains an employee benefit plan for employee benefits from the Company or other entities related to the Company.

All material transactions and balances with related parties have been disclosed in the notes to the Company's financial statements.

f. Trade receivables

Trade receivables are presented in net amount. Allowance for impairment losses is provided based on a review of the status of the individual receivables at the end of the year.

g. Fixed assets

Based on SFAS No. 16, an entity must choose a cost model or a revaluation model as the accounting policy for the measurement of fixed assets. The Company has decided to use cost model as the accounting policy for the measurement of its fixed assets. The adoption of this revised SFAS does not have a significant impact on the Company's financial statements.

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. Informasi kebijakan akuntansi material (lanjutan) **2. Material accounting policy information (continued)**

g. Aset tetap (lanjutan)

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/Years	
Bangunan dan prasarana	10 - 20	<i>Buildings and infrastructure</i>
Peralatan berat	5	<i>Heavy equipment</i>
Peralatan dan perabotan	5	<i>Equipment and furniture</i>

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya, pemugaran dan penambahan dalam jumlah signifikan dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual, biaya perolehan dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi dibukukan dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.

Fixed assets, except land, are stated at cost less accumulated depreciation. Depreciation is calculated using the straight-line method based on the estimated useful lives of fixed assets as follows:

The costs of repairs and maintenance are charged to profit or loss when incurred, significant renovations and additions are capitalized. Fixed assets that are no longer used or sold, the cost and accumulated depreciation are removed from the relevant fixed assets and the resulting profit or loss is recorded in the income statement for the year concerned.

h. Sewa

PSAK 73 menerapkan persyaratan baru sehubungan dengan akuntansi sewa. Standar ini memperkenalkan perubahan signifikan untuk akuntansi penyewa dengan menghapus perbedaan antara sewa operasi dan pembiayaan. Dalam standar yang baru, sebuah aset (hak guna atas barang yang disewakan) dan liabilitas keuangan untuk membayar sewa diakui. Pengecualian hanya terdapat pada sewa jangka pendek dan sewa dengan aset bernilai rendah. Dampak dari adopsi PSAK 73 pada laporan keuangan Perusahaan dijelaskan di bawah ini.

h. Leases

SFAS 73 applies new requirements with respect to lease accounting. This standard introduces significant changes to lessee accounting by eliminating the difference between operating and financing leases. Under the new standard, an asset (a right to lease goods) and a financial liability to pay the lease are recognized. The only exceptions are short-term leases and leases with low value assets. The impact of the adoption of SFAS 73 on the Company's financial statements is described below.

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. Informasi kebijakan akuntansi material (lanjutan)

2. Material accounting policy information (continued)

h. Sewa (lanjutan)

h. Leases (continued)

Tanggal penerapan awal PSAK 73 untuk Perusahaan adalah 1 Januari 2020. Standar ini menggantikan panduan yang ada pada PSAK 30 “Sewa”. Perusahaan telah menerapkan PSAK 73 menggunakan pendekatan retrospektif yang dimodifikasi, dimana informasi komparatif pada tanggal 31 Desember 2020 tidak disajikan kembali di laporan keuangan 31 Desember 2021.

The initial application date of SFAS 73 for the Company is January 1, 2020. This standard replaces the existing guidance in SFAS 30 “Leases”. The Company has implemented SFAS 73 using a modified retrospective approach, whereby comparative information as of December 31, 2020 is not restated in the financial statements as of December 31, 2021.

Perubahan utama dari definisi sewa berkaitan dengan konsep kontrol. PSAK 73 menentukan apakah suatu kontrak mengandung sewa atas dasar apakah penyewa memiliki hak untuk mengontrol penggunaan aset pada jangka waktu tertentu. Hal ini berbeda dengan PSAK 30 tentang risiko dan imbalan.

The main change from the definition of a lease relates to the concept of control. SFAS 73 determines whether a contract contains a lease on the basis of whether the lessee has the right to control the use of the asset for a specified period of time. This is different from SFAS 30 regarding risk and reward.

PSAK 73 mengubah cara Perusahaan mencatat sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi dibawah PSAK 30, yaitu sebagai berikut:

SFAS 73 changes the way the Company records leases that were previously classified as operating leases under SFAS 30, which are as follows:

- (a) Mencatat aset hak guna dan liabilitas sewa dalam laporan posisi keuangan, yang diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa masa depan;
- (b) Mencatat penyusutan aset hak guna dan bunga atas liabilitas sewa dalam laporan laba rugi;
- (c) Memisahkan jumlah total pembayaran sewa ke bagian pokok dan bunga pada laporan arus kas yang disajikan dalam aktivitas pendanaan dan aktivitas operasi.

- (a) *Recording rights of use assets and lease liabilities in the statement of financial position, measured at the present value of future lease payments;*
- (b) *Recording the depreciation of rights of use assets and interest on the lease liability in the income statement;*
- (c) *Separating the total amount of lease payments into the principal and interest sections on the cash flow statement presented in financing activities and operating activities.*

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. Informasi kebijakan akuntansi material (lanjutan) **2. Material accounting policy information (continued)**

i. Biaya emisi efek ekuitas

Berdasarkan peraturan BAPEPAM No. VIII.G.7 tanggal 13 Maret 2000, beban yang terjadi sehubungan dengan penawaran saham Perusahaan (termasuk penerbitan hak memesan efek terlebih dahulu) dibebankan ke “Tambahan Modal Disetor” yang dihasilkan dari penawaran saham tersebut.

i. Equity securities issuance costs

Based on BAPEPAM regulation No. VIII.G.7 dated March 13, 2000, expenses incurred in connection with the Company's share offering (including the issuance of pre-emptive rights) were charged to “Additional Paid-in Capital” resulting from the share offering.

j. Penyisihan imbalan kerja

PSAK 24 tentang “Imbalan Kerja” mengakui seluruh imbalan kerja yang diberikan melalui program atau perjanjian formal dan informal, peraturan perundang-undangan atau peraturan industri, yang mencakup imbalan kerja, imbalan kerja jangka pendek dan jangka panjang lainnya, pesangon pemutusan hubungan kerja dan imbalan berbasis ekuitas. Perusahaan tidak menghitung penyisihan imbalan kerja dikarenakan tidak material.

j. Provision for Employees' benefits

SFAS 24 concerning “Employee Benefits” recognizes all employee benefits provided through formal and informal programs or agreements, laws and regulations or industry regulations, which include employee benefits, other short-term and long-term employee benefits, termination benefits and benefits based on equity. The Company does not calculate the allowance for employee benefits because it is not material.

k. Pengakuan pendapatan dan beban

PSAK 72 menggantikan PSAK 34: Kontrak Konstruksi, PSAK 23: Pendapatan dan Interpretasi Terkait dan berlaku, dengan pengecualian terbatas, untuk semua pendapatan yang timbul dari kontrak dengan pelanggan. PSAK 72 menetapkan model lima langkah untuk memperhitungkan pendapatan yang timbul dari kontrak dengan pelanggan dan mensyaratkan bahwa pendapatan diakui pada jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan entitas dapat diperoleh sebagai imbalan atas transfer barang atau jasa kepada pelanggan.

k. Revenue and expense recognition

SFAS 72 supersedes SFAS 34: Construction Contracts, SFAS 23: Revenue and Related Interpretations and applies, with limited exceptions, to all revenues arising from contracts with customers. SFAS 72 establishes a five-step model to account for revenue arising from contracts with customers and requires that revenue be recognized at an amount that reflects the consideration that the entity expects to receive in exchange for the transfer of goods or services to the customer.

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. Informasi kebijakan akuntansi material (lanjutan)

2. Material accounting policy information (continued)

k. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

k. Revenue and expense recognition (continued)

PSAK 72 mengharuskan entitas untuk melakukan pertimbangan, dengan mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan ketika menerapkan setiap langkah model untuk membuat kontrak dengan pelanggan mereka. Standar ini juga menetapkan akuntansi untuk biaya tambahan untuk memperoleh kontrak dan biaya yang terkait langsung dengan pemenuhan kontrak. Selain itu, standar tersebut membutuhkan pengungkapan yang luas.

SFAS 72 requires entities to exercise judgment, taking into account all relevant facts and circumstances when applying each step of the model to enter into contracts with their customers. This standard also establishes accounting for the additional costs of obtaining a contract and costs directly related to the fulfillment of the contract. In addition, the standard requires extensive disclosure.

Perusahaan menerapkan PSAK 72 dengan menggunakan metode penerapan retrospektif yang dimodifikasi dengan tanggal penerapan awal 1 Januari 2020. Berdasarkan metode ini, standar dapat diterapkan untuk semua kontrak pada tanggal penerapan awal atau hanya untuk kontrak yang tidak berlaku. Perusahaan memilih untuk menerapkan standar untuk semua kontrak pada 1 Januari 2020.

The Company applies SFAS 72 using a modified retrospective application method with an initial application date on January 1, 2020. Based on this method, the standard can be applied to all contracts at the initial application date or only to contracts that are not valid. The Company chose to apply the standard to all contracts on January 1, 2020.

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh Perusahaan dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN").

Revenue is recognized when it is probable that the economic benefits will flow to the Company and the amount can be measured reliably. Revenue is measured at the fair value of the payments received, excluding discounts, rebates and Value Added Tax ("VAT").

Pendapatan jasa penyewaan alat berat diakui sesuai dengan jangka waktu sewa berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*). Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

Revenue from heavy equipment rental services is recognized over the rental period based on the straight-line method. Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

Tidak ada dampak material pada laporan keuangan Perusahaan pada tahun awal penerapan PSAK 72.

There was no material impact on the Company's financial statements in the initial year of application of SFAS 72.

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. Informasi kebijakan akuntansi material (lanjutan) **2. Material accounting policy information (continued)**

l. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Mata uang fungsional Perusahaan adalah Rupiah. Laporan keuangan disajikan dalam mata uang Rupiah. Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas dalam mata uang asing dijabarkan kedalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs tengah terakhir yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, kurs tengah yang digunakan masing-masing sebesar Rp 15.416 dan Rp 15.731 untuk 1 (satu) Dolar Amerika Serikat, yang dihitung berdasarkan kurs rata-rata beli dan jual uang kertas asing dan/atau kurs transaksi yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia.

m. Pajak penghasilan

Perusahaan menghitung pajak penghasilan sesuai dengan PSAK No. 46 “pajak penghasilan” yang memberikan penekanan pada pengukuran pajak tangguhan atas aset yang diukur dengan nilai wajar, dengan mengasumsikan bahwa jumlah tercatat aset akan dipulihkan melalui penjualan. Selain itu, standar ini menghilangkan pengaturan tentang pajak final.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

l. Foreign currency transactions and balances

The functional currency of the Company is Rupiah. The financial statements are presented in Rupiah currency. Transactions in foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At statement of financial position date, assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah based on the latest middle rates of exchange issued by Bank Indonesia. The resulting gains or losses are credited or charged to current year operations.

As of December 31, 2023 and 2022, the middle rate of exchange used is Rp. 15,416 and Rp. 15,731 for 1 (one) United States Dollar, respectively, which is calculated based on the average buying and selling rate of foreign banknotes and/or the exchange rate of transactions issued by Bank Indonesia.

m. Income tax

The Company calculates income tax in accordance with SFAS No. 46 “income tax” which emphasizes the measurement of deferred tax on assets at fair value, assuming that the carrying amount of the asset will be recovered through sale. In addition, this standard eliminates the regulation of final tax.

Current tax expense is determined based on taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. Informasi kebijakan akuntansi material (lanjutan)

2. Material accounting policy information (continued)

m. Pajak penghasilan (lanjutan)

m. Income tax (continued)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to differences between the financial statements carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective tax bases. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable income will be available in the future periods against which the deductible temporary differences can be utilized.

n. Selisih nilai transaksi dengan entitas sependengali

n. Difference in transaction value with under common control entities

Sesuai dengan PSAK 38 mengenai "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sependengali", laba atau rugi pengalihan atas aset, utang serta modal saham dan akun yang berkaitan dengan ekuitas dari perusahaan-perusahaan yang berada dibawah pengendalian pemilikan yang sama tidak diakui. Selisih antara nilai pengalihan dengan nilai buku atas restrukturisasi di antara perusahaan-perusahaan tersebut tidak disajikan sebagai *goodwill*, tetapi disajikan sebagai "Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sependengali" serta dicatat sebagai bagian dari ekuitas di laporan posisi keuangan.

In accordance with SFAS 38 regarding "Accounting for Restructuring of Entities Under Common Control", gains or losses on the transfer of assets, debt and share capital and equity related accounts of companies under common control are not recognized. The difference between the transfer value and the book value of the restructuring between these companies is not presented as goodwill, but is presented as "Difference in Value from Transactions with Entities Under Common Control" and is recorded as part of equity in the statement of financial position.

o. Segmen usaha

o. Business segment

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional. Direksi merupakan pengambil keputusan operasional yang bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision maker. The Board of Directors is the operational decision maker who is responsible for allocating resources and assessing the performance of operating segments and making strategic decisions.

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) *(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

2. Informasi kebijakan akuntansi material (lanjutan) **2. Material accounting policy information (continued)**

p. Laba (rugi) per saham

Sesuai dengan PSAK 56 mengenai “Laba per Saham”, laba (rugi) bersih per saham dihitung dengan membagi laba (rugi) bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh selama tahun bersangkutan sebesar 745.543.638 lembar saham pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

q. Penggunaan estimasi

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum mengharuskan Manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas dan pengungkapan aset dan liabilitas kontingen pada tanggal laporan keuangan serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Hasil yang sebenarnya dapat berbeda dari jumlah yang diestimasi.

p. Profit (loss) per share

In accordance with SFAS 56 regarding “Earnings per Share”, net profit (loss) per share is calculated by dividing net profit (loss) by the weighted average number of shares issued and fully paid during the year which consist of 745,543,638 shares as of December 31, 2023 and 2022, respectively.

q. Use of estimation

The preparation of financial statements in accordance with generally accepted accounting principles requires Management to make estimates and assumptions that affect the amount of assets and liabilities and disclosures of contingent assets and liabilities at the date of the financial statements and the amount of revenues and expenses during the reporting period. Actual results may differ from the estimated amount.

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. Kas dan setara kas

3. Cash and cash equivalents

Akun ini terdiri dari :

This account consists of :

	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	231.396.205	232.924.416	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
Sub jumlah	231.396.205	232.924.416	Subtotal
Deposito			Time Deposits
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	5.000.000.000	5.000.000.000	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
Sub jumlah	5.000.000.000	5.000.000.000	Subtotal
Jumlah	5.231.396.205	5.232.924.416	Total

Saldo deposito di PT Bank Central Asia Tbk per 31 Desember 2023 dan 2022 sebesar Rp 5.000.000.000 berjangka waktu 1 bulan *roll over* dengan tingkat bunga sebesar 2,85% per tahun.

The balance of time deposits at PT Bank Central Asia Tbk as of December 31, 2023 and 2022 was Rp 5,000,000,000, respectively, with a time period of 1 month roll over and interest rate at 2.85% per annum.

4. Piutang usaha

4. Trade receivables

Akun ini terdiri atas tagihan kepada pihak ketiga sebagai berikut :

This account consists of receivables to third party as follows :

	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	
PT Adindo Hutani Lestari	1.493.180.000	1.438.380.000	<i>PT Adindo Hutani Lestari</i>
Sub jumlah	1.493.180.000	1.438.380.000	Subtotal
Penyisihan kerugian penurunan nilai	-	-	<i>Allowance for impairment losses</i>
Jumlah	1.493.180.000	1.438.380.000	Total

Seluruh piutang usaha didenominasi dalam mata uang rupiah.

All trade receivables are denominated in rupiah.

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. Piutang usaha (lanjutan)

4. Trade receivables (continued)

Analisa umur piutang disajikan sebagai berikut :

The aging analysis of receivables is presented as follows :

	31 Des/Dec 31, 2023		31 Des/Dec 31, 2022		
	Jumlah/ Total	Persentase/ Percentage	Jumlah/ Total	Persentase/ Percentage	
Lancar – belum jatuh tempo	-	-	-	-	Current – not yet due
Jatuh tempo:					Due date:
1 - 30 hari	-	-	-	-	1-30 days
31 - 90 hari	-	-	-	-	31-90 days
91 - 120 hari	1.493.180.000	100,00%	1.438.380.000	100,00%	91-120 days
Jumlah	1.493.180.000	100,00%	1.438.380.000	100,00%	Total
Penyisihan kerugian penurunan nilai	-	-	-	-	Allowance for impairment losses
Jumlah	1.493.180.000	100,00%	1.438.380.000	100,00%	Total

Piutang kepada PT Adindo Hutani Lestari merupakan piutang atas jasa sewa peralatan berat dalam bidang kehutanan berupa 2 unit Service Truck-Hino dan 1 unit Timber Bunk Truck-Hino (lihat Catatan 19).

Receivables from PT Adindo Hutani Lestari represent receivables for heavy equipment rental services in the forestry sector in the form of 2 units of Service Trucks-Hino and 1 unit of Timber Bunk Truck-Hino (see Note 19).

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang pelanggan pada akhir tahun, Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa tidak diperlukan penyisihan kerugian penurunan nilai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut, karena Manajemen berkeyakinan bahwa piutang dapat ditagih. Dimana atas piutang usaha PT Adindo Hutani Lestari, Perusahaan menerima pembayaran sebesar Rp 259.060.000 tanggal 16 Februari 2024.

Based on a review of the condition of the customer's accounts receivable at the end of the year, the Company's Management believes that no allowance for impairment loss is necessary to cover possible losses from uncollectible accounts receivables, because Management believes that the accounts receivables can be collected. Where for PT Adindo Hutani Lestari's trade receivables, the Company received a payment amounting to Rp 259,060,000 on February 16, 2024.

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. Aset tetap

5. Fixed assets

Saldo aset tetap per 31 Desember 2023 terdiri dari :

Balance of fixed assets as of December 31, 2023 consists of :

	Saldo awal/ Beginning balance 1 Jan/Jan 2023	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo akhir/ Ending balance 31 Des/Dec 2023	
Harga perolehan					Acquisition cost
Pemilikan langsung					Direct ownership
Tanah	5.796.525	-	-	5.796.525	Land
Bangunan dan prasarana	208.006.170	-	-	208.006.170	Buildings and infrastructure
Peralatan berat	694.166.667	-	-	694.166.667	Heavy equipment
Peralatan dan perabotan	133.096.450	-	-	133.096.450	Equipment and furniture
Sub jumlah	1.041.065.812	-	-	1.041.065.812	Subtotal
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Pemilikan langsung					Direct ownership
Bangunan dan prasarana	208.006.170	-	-	208.006.170	Buildings and infrastructure
Peralatan berat	694.166.667	-	-	694.166.667	Heavy equipment
Peralatan dan perabotan	131.046.450	2.050.000	-	133.096.450	Equipment and furniture
Sub jumlah	1.033.219.287	-	-	1.035.269.287	Subtotal
Nilai buku	7.846.525			5.796.525	Book value

Saldo aset tetap per 31 Desember 2022 terdiri dari :

Balance of fixed assets as of December 31, 2022 consists of :

	Saldo awal/ Beginning balance 1 Jan/Jan 2022	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo akhir/ Ending balance 31 Des/Dec 2022	
Harga perolehan					Acquisition cost
Pemilikan langsung					Direct ownership
Tanah	5.796.525	-	-	5.796.525	Land
Bangunan dan prasarana	208.006.170	-	-	208.006.170	Buildings and infrastructure
Peralatan berat	1.214.166.667	-	520.000.000	694.166.667	Heavy equipment
Peralatan dan perabotan	133.096.450	-	-	133.096.450	Equipment and furniture
Sub jumlah	1.561.065.812	-	-	1.041.065.812	Subtotal
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Pemilikan langsung					Direct ownership
Bangunan dan prasarana	208.006.170	-	-	208.006.170	Buildings and infrastructure
Peralatan berat	1.214.166.667	-	520.000.000	694.166.667	Heavy equipment
Peralatan dan perabotan	128.421.450	2.625.000	-	131.046.450	Equipment and furniture
Sub jumlah	1.550.594.287	-	-	1.033.219.287	Subtotal
Nilai buku	10.471.525			7.846.525	Book value

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) *(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

5. Aset tetap (lanjutan)

5. Fixed assets (continued)

Beban penyusutan dibebankan pada :

Depreciation expense is charged to:

	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	
Beban pokok pendapatan	-	-	<i>Cost of revenue</i>
Beban umum dan administrasi administrasi	2.050.000	2.625.000	<i>General and administrative expenses</i>
Jumlah	2.050.000	2.625.000	Total

6. Perpajakan

6. Taxation

a. Utang pajak

a. Taxes payable

	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	
Pajak Pertambahan Nilai Keluaran	2.640.000	2.640.000	<i>Value Added Tax-Out</i>
Pajak Penghasilan pasal 21	1.045.875	902.791	<i>Income tax article 21</i>
Jumlah	3.685.875	3.542.791	Total

b. Pajak kini

b. Current taxes

Perusahaan menghitung dan membayarkan sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang secara individu. Berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Direktorat Jendral Pajak (DJP) dapat menetapkan atau mengubah jumlah pajak terutang dalam jangka waktu tertentu.

The Company calculates and pays its individual tax due on the basis of self assessment. Based on prevailing regulations, the Directorate General of Taxation (DJP) may assess or amend taxes within a certain period.

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) *(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

6. Perpajakan (lanjutan)

6. Taxation (continued)

b. Pajak kini (lanjutan)

b. Current taxes (continued)

Pada tahun 2021, Perusahaan menghitung PPh Badan sesuai dengan Tarif Pasal 17 (1) huruf b UU No. 36 Tahun 2008 tentang Pajak Penghasilan, dimana menurut Pasal 31E UU No. 36 Tahun 2008 tentang Pajak Penghasilan bahwa Wajib Pajak Badan Dalam Negeri dengan Peredaran Bruto sampai dengan Rp50.000.000.000 mendapat fasilitas berupa pengurangan tarif sebesar 50% dari tarif sebagaimana dimaksud dalam Pasal 17 ayat (1) huruf b dan ayat (2a) yang dikenakan atas PKP dari bagian Peredaran Bruto sampai dengan Rp 4.800.000.000.

In 2021, the Company calculates Corporate Income Tax in accordance with the Tariff in Article 17 (1) letter b of Law No. 36 of 2008 concerning Income Tax, which according to Article 31E of Law No. 36 of 2008 concerning Income Tax, that Domestic Corporate Taxpayers with Gross Circulation up to Rp. 50,000,000,000 will receive a facility in the form of a reduction at 50% of the tariff as referred to in Article 17 paragraph (1) letter b and paragraph (2a) imposed on PKP from the share of Gross Circulation up to Rp 4,800,000,000.

Pada tanggal 29 Oktober 2021, telah terbit Undang-Undang Republik Indonesia No. 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan yang menetapkan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022.

On October 29, 2021, the Law of the Republic of Indonesia No. 7 of 2021 concerning the Harmonization of Tax Regulations has been issued which stipulates the income tax rate for domestic corporate taxpayers and permanent establishments at 22% which will take effect in the 2022 fiscal year.

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. Perpajakan (lanjutan)

6. Taxation (continued)

b. Pajak kini (lanjutan)

b. Current taxes (continued)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut :

Reconciliation between income before provision for income tax, as shown in the statements of comprehensive income and estimated taxable income is as follows :

	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	
Laba (rugi) sebelum pajak	40.365.785	(185.940.478)	<i>Income (loss) before tax</i>
<u>Perbedaan waktu</u>			<u><i>Time difference</i></u>
Penyusutan aset tetap	(86.770.833)	(135.520.833)	<i>Depreciation of fixed assets</i>
	(86.770.833)	(135.520.833)	
<u>Perbedaan tetap</u>			<u><i>Permanent differences</i></u>
Pendapatan jasa giro	(134.156.992)	(78.441.497)	<i>Interest from current account</i>
Pendapatan lainnya	-	(140.833.333)	<i>Other income</i>
Beban kesehatan	-	275.000	<i>Medical expenses</i>
Beban rapat tahunan	2.210.800	3.709.033	<i>Annual meeting expense</i>
Beban pajak	5.760.000	5.766.031	<i>Tax expense</i>
	(126.186.192)	(209.524.766)	
Rugi fiskal	(172.591.240)	(530.986.077)	<i>Fiscal loss</i>

7. Utang lain-lain

7. Other payables

Akun ini terdiri dari :

This account consists of :

	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	
Beban profesional	60.000.000	55.000.000	<i>Professional expenses</i>
Lain-lain	21.377.163	15.664.243	<i>Others</i>
Jumlah	81.377.163	70.664.243	<i>Total</i>

8. Modal saham

8. Share capital

Modal Perusahaan berdasarkan Akta Notaris Linda Herawati, S.H., No. 9 tanggal 7 Oktober 2015 adalah sebesar Rp 230.000.000.000 yang terdiri dari :

The Company's capital based on the Notarial Deed of Linda Herawati, S.H., No. 9 dated October 7, 2015 amounting to Rp. 230,000,000,000 which consists of :

115.000.000 lembar saham seri A, nominal Rp 500 per lembar saham / 115,000,000 series A shares, nominal value of Rp 500 per share	= Rp 57.500.000.000
2.875.000.000 lembar saham seri B, nominal Rp 60 per lembar saham / 2,875,000,000 Series B shares, nominal value of Rp 60 per share	= <u>Rp 172.500.000.000</u>
	= <u>Rp 230.000.000.000</u>

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. Modal saham (lanjutan)

8. Share capital (continued)

Modal saham yang ditempatkan dan disetor Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut :

The Company's issued and paid-up share capital as of December 31, 2023 and 2022 are as follows :

Pemegang saham/ Shareholders	Lembar saham/ Shares	Jumlah kepemilikan/ Total ownership	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership
Saham Seri A, nilai nominal Rp 500 per lembar saham/ Series A shares, par value of Rp 500 per share			
PT Ari Perdanagung	34.000.000	17.000.000.000	4,56%
Creston Atlantic Ltd.	13.750.000	6.875.000.000	1,84%
Optima Pacific Ltd.	5.034.000	2.517.000.000	0,68%
Masyarakat (kepemilikan kurang dari 5%)/ Public (ownership less than 5%)	62.216.000	31.108.000.000	8,35%
Jumlah saham Seri A/ Total Series A shares	115.000.000	57.500.000.000	15,43%
Saham Seri B, nilai nominal Rp 60 per lembar saham/ Series B shares, par value of Rp 60 per share			
PT Ari Perdanagung	114.959.620	6.897.577.200	15,42%
Creston Atlantic Ltd.	133.569.420	8.014.165.200	17,92%
Optima Pacific Ltd.	139.005.070	8.340.304.200	18,64%
Bazehill International Ltd.	243.009.528	14.580.571.680	32,59%
Jumlah saham Seri B/ Total Series B shares	630.543.638	37.832.618.280	84,57%
Jumlah/ Total	745.543.638	95.332.618.280	100,00%

9. Pendapatan

9. Revenue

Saldo pendapatan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp 288.000.000, merupakan transaksi sewa alat-alat berat bagi Perusahaan kepada pihak ketiga.

The balance of income for the years ended December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp 288,000,000, respectively, represents heavy equipment rental transactions for the Company to third parties.

10. Beban pokok pendapatan

10. Cost of revenue

Beban pokok pendapatan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar nihil, merupakan beban penyusutan alat berat.

Cost of revenue for the years ended December 31, 2023 and 2022 amounting to nil, respectively, represents depreciation expense for heavy equipment.

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. Beban umum dan administrasi

11. General and administrative expenses

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut :

Details of general and administrative expenses are as follows :

	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	
Beban umum dan administrasi			General and administrative expenses
Gaji, bonus, dan tunjangan karyawan	195.805.134	176.068.425	<i>Salaries, bonuses and allowance</i>
Jasa profesional	60.000.000	55.000.000	<i>Professional fee</i>
Sekretaris Perusahaan	59.825.000	43.500.000	<i>The Company's secretary</i>
Perijinan	24.000.000	18.000.000	<i>Licensing</i>
Pemasaran	12.051.000	18.691.569	<i>Marketing</i>
Pesangon	-	269.448.000	<i>Severance</i>
Lain-lain (dibawah 11 juta)	29.643.073	25.765.601	<i>Others (under 11 million)</i>
Jumlah	381.324.207	606.473.595	Total

Saldo beban pesangon pada tahun 2022 sebesar Rp 269.448.000 merupakan pembayaran pesangon kepada karyawan Perusahaan.

The balance of severance expenses in 2022 amounting to Rp 269,448,000 represents severance payments to the Company's employees.

12. Pendapatan lain-lain

12. Other income

Rincian pendapatan lain-lain adalah sebagai berikut :

Details of other income are as follows:

	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	
Pendapatan lain-lain			Other income
Pendapatan jasa giro	134.156.992	78.441.497	<i>Interest from current account</i>
Laba penjualan aset tetap	-	55.000.000	<i>Gain on sale of fixed assets</i>
Jumlah	134.156.992	133.441.497	Total

13. Kelanjutan usaha dan rencana manajemen

13. Business continuity and management's plan

Perusahaan telah menyusun suatu rencana untuk kegiatan operasi Perusahaan. Rencana tersebut adalah dengan tetap melakukan pengembangan usaha di bidang jasa penunjang industri kehutanan berupa penyewaan alat-alat berat. Sebagai rencana awal, Perusahaan telah memutuskan untuk meremajakan alat berat berupa 2 unit *Service Truck-Hino* dan 1 unit *Timber Bunk Truck-Hino*, dan apabila memungkinkan akan membeli alat-alat berat baru, dimana alat-alat tersebut akan disewakan kepada pihak ketiga.

The Company has prepared a plan for the Company's operations. The plan is to continue to develop business in the field of forestry industry support services in the form of rental of heavy equipment. As an initial plan, the Company has decided to rejuvenate its heavy equipment in the form of 2 units of Service Trucks-Hino and 1 unit of Timber Bunk Truck-Hino, and if possible will purchase new heavy equipment, where the equipment will be rented to third party.

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) *(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

13. Kelanjutan usaha dan rencana manajemen (lanjutan)

Berdasarkan hasil proyeksi sampai tahun 2024, transaksi tersebut akan tetap menghasilkan laba bersih per tahun. Untuk kedepannya, manajemen tetap berkomitmen menjalankan kegiatan penyewaan alat berat dengan terus menjaga kehandalan alat berat yang dimiliki saat ini dan mencari peluang untuk menambah investasi dengan mempertimbangkan juga kondisi Perusahaan.

14. Manajemen risiko keuangan

Risiko utama yang timbul dari aset dan liabilitas keuangan Perusahaan adalah risiko kredit dan risiko likuiditas.

Risiko kredit

Risiko kredit Perusahaan terutama dari simpanan di bank dan risiko kerugian yang muncul apabila pelanggan gagal memenuhi liabilitas kontraktual mereka.

Perusahaan meminimalisasi risiko kredit dari simpanan di bank dengan menyimpan dana hanya pada bank yang memiliki reputasi baik.

Perusahaan meminimalisasi risiko kredit dari piutang dengan menetapkan batasan jumlah piutang yang dapat diberikan dan jatuh tempo umur piutang. Risiko ini juga dikelola dengan pengawasan berkesinambungan atas jumlah dan status ketertagihan piutang tersebut.

Berdasarkan pengalaman, tidak terdapat risiko kredit yang signifikan dimana tidak ada tagihan piutang yang tidak tertagih.

Eksposur maksimum Perusahaan atas risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat bersih dari tiap aset keuangan di laporan posisi keuangan.

13. Business continuity and management's plan (continued)

Based on the projected results until 2024, this transaction will continue to generate net profits per year. Going forward, the management remains committed to carry out heavy equipment rental activities by continuing to maintain the reliability of the current heavy equipment and looking for opportunities to increase investment by taking into account the condition of the Company.

14. Financial risk management

The main risks arising from the financial assets and liabilities of the Company are credit risk and liquidity risk.

Credit risk.

The credit risk of the Company mainly derived from deposits in banks and risk of loss if customers fail to discharge their contractual obligations.

The Company minimizes credit risk from deposits in banks by placing its funds only in bank with a good reputation.

The Company minimizes credit risk from receivables by setting limits on the amount of receivables that can be granted and the maturity of the receivables. This risk is also managed by ongoing monitoring over the balance and collectability of the receivables.

Based on experience, there is no significant credit risk where there are no uncollectible receivables.

Maximum exposure of the Company to credit risk is represented by net carrying amount of each financial assets in the statements of financial position.

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. Manajemen risiko keuangan (lanjutan)

Risiko likuiditas

Perusahaan dapat terekspos terhadap risiko likuiditas apabila ada perbedaan waktu signifikan antara penerimaan piutang dengan penyelesaian utang dan pinjaman.

Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan pengawasan proyeksi arus kas dan arus kas aktual secara berkesinambungan, serta menjaga kecukupan kas dan setara kas dan fasilitas pinjaman yang tersedia. Risiko ini juga diminimalisir dengan mengelola berbagai sumber pembiayaan dari para pemberi pinjaman yang dapat diandalkan.

15. Manajemen pengelolaan modal

Tujuan Perusahaan saat mengelola modal adalah untuk menjaga kemampuan Perusahaan dalam kelanjutan usahanya dan menjaga struktur modal yang optimal untuk meminimalkan biaya modal. Untuk menjaga struktur modal, Perusahaan akan selalu memantau tingkat pinjaman dari waktu ke waktu.

16. Estimasi dan pertimbangan akuntansi yang penting

Estimasi dan pertimbangan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor, termasuk ekspektasi dari peristiwa masa depan yang diyakini wajar. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Estimasi dan asumsi yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.

Aset tetap

Perusahaan menentukan estimasi masa manfaat dan beban penyusutan aset tetap milik Perusahaan. Perusahaan akan menyesuaikan beban penyusutan jika masa manfaatnya berbeda dari estimasi sebelumnya atau Perusahaan akan menghapusbukkan atau melakukan penurunan nilai atas aset yang secara teknis telah usang atau aset non-strategis yang dihentikan penggunaannya atau dijual.

14. Financial risk management (continued)

Liquidity risk

The Company would be exposed to liquidity risk if there is a significant mismatch in the timing of collection of receivables and the settlement of payables and borrowings.

The Company manages the liquidity risk by ongoing monitoring over the projected and actual cash flows, as well as the adequacy of cash and cash equivalents and available credit facilities. This risk is also minimized by managing diversified funding resource from reliable high quality lenders.

15. Capital management

The Company's objective when managing capital is to maintain the Company's ability to continue its business and maintain an optimal capital structure to minimize the cost of capital. To maintain the capital structure, the Company will always monitor the loan rate from time to time.

16. Significant accounting estimates and judgments

Estimates and judgments used in the preparation of financial statements continue to be evaluated based on historical experience and factors, including expectations of future events which are believed reasonable. The actual results could differ from those estimates. Estimates and assumptions that have a significant influence on the carrying amount and liabilities are disclosed below.

Fixed assets

The Company determines the estimated useful lives and depreciation expenses of fixed assets owned by the Company. The Company will adjust depreciation expenses if its useful life is different from previous estimates or the Company will write-off or decrease the value of the assets which are technically obsolete or non-strategic assets which are derecognized or sold.

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. Laba (rugi) bersih per saham

17. Profit (loss) per share

	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	
Laba komprehensif bersih	40.365.785	(185.940.478)	<i>Net comprehensive income</i>
Jumlah saham beredar (rata-rata tertimbang)	745.543.638	745.543.638	<i>Number of shares outstanding (weighted average)</i>
Laba (rugi) bersih per saham	0,05	(0,25)	<i>Profit (loss) per share</i>

18. Informasi segmen

18. Segment information

Manajemen telah menentukan segmen operasi didasarkan pada laporan yang ditelaah oleh Direksi, yang digunakan dalam mengambil keputusan strategis.

Management has determined operating segments based on reports reviewed by the Board of Directors, which are used in making strategic decisions.

Direksi mempertimbangkan bisnis dari sudut pandang imbal hasil dari modal yang diinvestasikan. Jumlah aset dikelola secara tersentralisasi dan tidak dialokasikan. Perusahaan mengoperasikan dan mengelola bisnis dalam satu segmen yang menyediakan penyewaan alat berat kepada pelanggan. (lihat Catatan 9 dan 19).

The Board of Directors considers the business from the point of view of the return on invested capital. Total assets are managed centrally and not allocated. The Company operates and manages the business in one segment which provides heavy equipment rental to customers. (see Notes 9 and 19).

19. Perjanjian penting dengan pihak ketiga

19. Important agreement with a third party

Perjanjian jasa sewa dengan PT Adindo Hutani Lestari

Rental service agreement with PT Adindo Hutani Lestari

Berdasarkan surat Perjanjian Sewa Menyewa dan Pemeliharaan Alat Berat pada tanggal 30 Desember 2021 antara PT Adindo Hutani Lestari dengan PT Adindo Foresta Indonesia Tbk, telah disepakati perpanjangan sewa alat berat yang berlaku pada tanggal 1 Januari 2022 sampai 31 Desember 2024.

Based on the Heavy Equipment Rental and Maintenance Agreement letter dated December 30, 2021 between PT Adindo Hutani Lestari and PT Adindo Foresta Indonesia Tbk, an extension of the rental of heavy equipment has been agreed to take effect on January 1, 2022 to December 31, 2024.